

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Analisis Manajemen Penyaluran Zakat Produktif Untuk Modal Usaha Pada Yatim Mandiri Tulungagung dan Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar” ini ditulis oleh Millatul Fadhillah dengan pembimbing oleh Dr. H. Asmawi, M. Ag. dan Dr. Ahmad Zainal Abidin, M. Ag.

Kata Kunci: Manajemen, Penyaluran, Zakat Produktif, Modal Usaha.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi adanya fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu pengangguran dan kemiskinan. Di mana kedua permasalahan tersebut menjadi fundamental dan perlunya solusi untuk mengurangi permasalahan hal tersebut. Mengingat bahwa Indonesia adalah mayoritas muslim, tentu hal tersebut menjadi peluang untuk mengatasi masalah kemiskinan dengan menggunakan dana zakat. Salah satu program zakat yang dapat memberdayakan fakir miskin adalah zakat produktif. Zakat produktif merupakan salah satu program pemberian bantuan kepada masyarakat yang tidak mampu atau *mustahiq* sebagai modal usaha atau membantu meringankan beban seseorang dalam mendirikan atau mengembangkan usaha, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhannya dengan usahanya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.

Fokus penelitian ini adalah (1) manajemen lembaga dalam menjalankan program zakat produktif, (2) penyaluran atau pendistribusian lembaga kepada *mustahiq* dalam program zakat produktif.

Tesis ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan pola pikir, sikap dan pengalaman sebagai peningkatan kualitas diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen dana zakat produktif kepada *mustahiq* sebagai modal usaha. Penelitian ini dilakukan pada dua tempat yaitu Yatim Mandiri Tulungagung dan BAZNAS Kota Blitar. Program yang berkaitan dengan penelitian ini adalah BISA dengan program pembiayaan *Qardhul Hasan* pada Yatim Mandiri Tulungagung dan Zakat Produktif dengan program pembiayaan hibah atau *mudharabah* pada BAZNAS Kota Blitar. Responden sebagai pendukung penelitian ini adalah amil dan beberapa *mustahiq*.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) Manajemen lembaga dalam program zakat produktif pada Yatim Mandiri Tulungagung dan BAZNAS Kota Blitar sudah menerapkan sebagaimana fungsi-fungsi dari manajemen yang ada, diantaranya *Forecasting, Planning, Organizing, Leading* dan *Actuating*, serta *Controlling*. Namun pada kedua lembaga tersebut masih ada yang harus dievaluasi demi terlaksananya visi dan misi secara maksimal. (2) Pendistribusian dana zakat yang dilakukan pada kedua lembaga tersebut memiliki perbedaan, di mana Yatim Mandiri Tulungagung lebih terfokus pada keluarga yatim yang tidak mampu, berbeda dengan BAZNAS Kota Blitar yang memberikan dananya kepada delapan asnaf terutama masyarakat muslim yang fakir dan miskin. Pengelolaan dana yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Tulungagung yaitu memberikan bantuan kepada mustahiq dengan cara dana bergulir atau *Qardhul Hasan*, dan dana yang diberikan tidak hanya berasal dari zakat saja tetapi bercampur dengan dana infaq dan shadaqah. Sedangkan dana yang diberikan BAZNAS Kota Blitar kepada mustahiq berupa dana hibah atau *mudharabah* dan dana tersebut memang berasal dari pengumpulan hasil zakat.

ABSTRACT

A thesis entitled “The Analysis of The Management of Productive Zakat as A Business Modal fo Orphans Mandiri Tulungagung and The Agency of National Distribution of Zakat (Badan Amil Zakat Nasional) in Blitar Town” is written by Millatul Fadhilah as the advisee of Dr. H. Asmawi, M.Ag and Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.Ag.

Keywords: The Management, Productive Zakat, Business Modal.

This research comes from the existence of phenomenon in Indonesia, that is unemployment and poverty. Those two problems are fundamental and they need to be solved. Remembering that Indonesian is a country where the dominant peoples are Muslim. Therefore, this chance can be used to overcome the problems by using the zakat. One program of zakat that offers to help the poverty is productive zakat. As what said, it is a charity which is given to the poor or commonly they are called as *mustahiq* as a business modal or to ease the person’s desire to build a business, so they can fulfill they necessary by themselves.

The focuses of this study are (1) the management of the institution in operating the productive zakat, (2) the distribution of the receivers of zakat (*mustahiq*) in the program of productive zakat.

This thesis is significant for the researcher to enlarge her knowledge, attitude and experiences as one way to develop the self quality. This research is aimed to analyze the progress of management of productive zakat through *mustahiq* as the business modal. This research was taken in two sources. The first

is Yatim Mandiri Tulungagung and BAZNAS Blitar Town. The program which is relevant to this research is BISA within the program of defrayal *Qardhul Hasan* in Yatim Mandiri Tulungagung and productive zakat toward the cost of *hibah* or *mudharabah* in BAZNAS Blitar Town. The source of the data of this research are the committee and several *mustahiqs*.

The result of this study are: (1) Institution management in a productive zakat program has already implemented as an existing management functions, include *Forecasting, Planning, Organizing, Leading, Actuating, and Controlling*. But in both institutions there is something that must be evaluated in implementation of vision and mission. (2) The distribution of zakat funds at that two institution has a difference, that is Yatim Mandiri is more focused on orphans from poor families. Whereas BAZNAS is provided their funds to eight categories (asnaf) especially Islamic poor society and indigent. The operation fund which is done by Mandiri Orphan (Yatim Mandiri) Tulungagung is giving a hand toward *mustahiq* in rotation or *Qardhul Hasan*, and the fund which is given does not only depend on the zakat. But it mixed to the *infaq* and *shadaqa* fund. Meanwhile the fund which is given by BAZNAS Blitar Town through *mustahiq* is formed as the *hibah* fund or *mudharabah* and that fund exactly comes to the collection of the product of the zakat.